



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Tol Depok-Antasari Dikerjakan April		
Date	17 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	28	Article Size	
Journalist	Juli hantoro	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Tol Depok-Antasari Dikerjakan April

“Kami targetkan pengoperasiannya pada akhir 2015.”

**Juli Hantoro**

*juli@tempo.cwo.id*

**DEPOK** — Rencana pembangunan tol Depok-Antasari (Desari) segera dikerjakan. “Rencananya April ini akan dikerjakan tahap pertamanya dari Cilandak Barat sampai Pangkalan Jati Baru,” kata Perwakilan Kementerian Pekerjaan Umum untuk pembebasan lahan tol Depok-Antasari, Ambardi Efendi, kepada *Tempo*, Jumat pekan lalu.

Pembangunan tol ini dijadwalkan dilakukan pada 2006. Namun upaya pembebasan lahan baru mulai dilakukan pada 2011. Pengerjaan tol Desari sepanjang 22,82 kilometer, kata Ambardi, akan dilakukan dalam tiga tahap. Tahap selanjutnya akan dikerjakan sambil mela-

kukan pembebasan lahan hingga ke Bojong Gede. “Kami targetkan pengoperasian sebagiannya pada akhir 2015, mudah-mudahan bisa,” katanya.

Pembangunan jalan tol yang menghubungkan Depok dan Jakarta itu melewati 3.213 ruas bidang tanah milik warga di delapan kelurahan di Depok. “Yang sudah dibebaskan di Gandul, sudah lebih dari 90 persen, Pangkalan Jati Baru sudah 50 persen, Grogol 50 persen. Sekarang baru mulai di Krukut,” kata Ambardi.

Ambardi mengakui, saat ini tidak ada penolakan yang berarti dari warga Krukut. “Kendalanya di teknis, seperti proses administrasi surat tanah,” katanya. Kendala pembebasan, kata dia, masih seperti biasa, yaitu warga meminta harga yang lebih besar daripada

ketentuan tim penilai.

Lurah Krukut, Muhammad Reza, membenarkan kendala pembebasan tanah di kelurahannya adalah selisih harga. “Warga maunya rata-rata Rp 3 juta (per meter persegi),” katanya. Menurut dia, warga yang hendak komplain atau menolak harga dari tim penilai bisa-langsung ke Panitia Pembebasan Tanah (P2T). “Kalau keberatan langsung ke sana, di kelurahan mereka hanya *ngurus* surat-surat.”

Sementara itu, pembangunan jalan tol Cinere-Jagorawi hingga saat ini masih dalam tahap pengerjaan dan pembebasan lahan seksi II sepanjang 6 kilometer dari Jalan Raya Bogor hingga Kukusan, Beji. “Lahan yang sudah dibebaskan untuk seksi II sebanyak 82 persen dan ditargetkan tahun 2014 seksi II beroperasi,” kata anggota panitia pembebasan tanah Tito A. Riadi. Sebelumnya, seksi I sepanjang 3,7 kilo-

meter dari tol Jagorawi ke Jalan Raya Bogor telah dioperasikan pada 2012.

Sedangkan seksi III sepanjang 4,94 kilometer

dari Jalan Raya Kukusan, Beji, sampai ke Cinere, Limo, masih dalam proses pembebasan tanah. “Semuanya masih dalam proses inventaris, pengukuran oleh BPN. Nanti akan keluar harga tanah, lalu musyawarah dengan warga,” kata Tito.

● ILHAM TIRTA